



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 449-454

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Kecakapan Hidup Lulusan Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Masyarakat Pengguna Di Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi

Jon Kasmadi^{1*}, Mukhtar Latif², Kemas Imron Rosyadi³

Badan Penelitian dan Pengembangan, Kota Sungai Penuh, Indonesia¹

Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia^{2,3}

Email: bungkukg@gmail.com^{1*}

Abstrak

Artikel ini disajikan sebagai langkah awal untuk membangun program akademik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kritis siswa Madrasah Aliyah Negeri dalam rangka meningkatkan proporsi pengguna di Provinsi Jambi. Dengan fokus pada Madrasah Aliyah Negeri sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka. Menganalisis kualitas dan ketersediaan pendidikan kehidupan di Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, studi ini meneliti infrastruktur pendidikan, kurikulum yang lebih baik, dan metode pengajaran yang digunakan. Hasil penunjukkan kajian Persepsi dan Kesiapan Lulusan Madrasah Aliyah Negeri dalam Rangka Memaksimalkan Potensi Masyarakat Pribumi, Studi ini mengevaluasi seberapa baik Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi dapat beradaptasi dengan perubahan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai konteks sosial dan profesional berdasarkan pelajaran hidup yang telah mereka pelajari.

Kata Kunci: *Kecakapan, lulusan, Nilai*

Abstract

This article is presented as an initial step to build an academic program with the aim to meet the critical needs of Madrasah Aliyah Negeri students in order to increase the proportion of users in Jambi Province. With a focus on Madrasah Aliyah Negeri as a leading Islamic education institution. Analyzing the quality and availability of life education in Madrasah Aliyah Negeri of Jambi Province, this study examines the educational infrastructure, improved curriculum, and teaching methods used. Showing the perceptions and readiness of graduates of Madrasah Aliyah Negeri in order to maximize the potential of the indigenous community, this study evaluates how well Madrasah Aliyah Negeri Jambi Province can adapt to changes in daily life and in various social and professional contexts based on the life lessons they have learned. **Keywords:** *Proficiency, Graduate, Value.*

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Madrasah Aliyah Negeri tidak hanya bertujuan untuk memberikan bekal akademik yang kuat, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat pengguna di daerah (Mayer, 2018).

Provinsi Jambi sebagai contoh kasus, menunjukkan bahwa keberadaan Madrasah Aliyah Negeri di sana tidak hanya sebagai tempat belajar mengajar, tetapi juga sebagai tempat pembentukan generasi muda yang siap berkontribusi bagi masyarakat. Dengan menelaah kecakapan hidup Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, kita dapat melihat bagaimana mereka dapat memainkan peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan kualitas lulusannya.

Dalam menggali lebih dalam tentang jenis kecakapan hidup apa saja yang diperoleh oleh lulusan Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi, serta bagaimana kecakapan tersebut dapat diimplementasikan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat pengguna. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran Madrasah Aliyah Negeri dalam menyiapkan lulusannya menjadi

agen perubahan yang bermanfaat bagi kemajuan daerah dan bangsa (Larmer, Mergendoller, and Boss, 2015).

Melalui pendekatan ini diharapkan makalah ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri dan memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dampak positifnya bagi masyarakat pengguna di Provinsi Jambi.

Sistem pendidikan nasional di Indonesia memiliki fokus khusus untuk mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam. Sebagai lembaga pendidikan menengah atas, madrasah tidak hanya mengedepankan aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi serta kecakapan hidup yang relevan dengan tuntutan zaman.

Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Kecakapan hidup lulusan pendidikan sangat dibutuhkan untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkarakter positif baik dalam bertutur kata maupun intelektualitas. Tidak akan ada pendidikan yang berkembang pesat tanpa adanya kecakapan hidup lulusan yang memadai untuk proses belajar mengajar (Daun dan Reza Arjmand, 2016).

Kecakapan hidup yang diperoleh lulusan Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi dan bagaimana kecakapan tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks nyata untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat pengguna. Pemahaman yang mendalam tentang peran kecakapan hidup ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusinya dalam mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di Provinsi Jambi.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang kompeten dan berkontribusi positif. Tujuan utama dari proses pendidikan tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan kecakapan hidup yang dapat memperkaya kualitas hidup peserta didik dan masyarakat sekitar. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam juga berperan dalam memberikan kontribusi nilai tambah bagi peserta didik dan masyarakat pengguna, dengan mempersiapkan lulusannya menjadi individu yang mampu beradaptasi, berkembang dan berkontribusi positif.

Madrasah berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan modern dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Keberhasilan madrasah tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecakapan hidup yang dimiliki oleh lulusan madrasah, serta dampak positif yang mereka berikan kepada masyarakat pengguna di Provinsi Jambi.

Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada pengembangan kecakapan hidup yang esensial bagi kesuksesan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Kecakapan hidup mencakup berbagai keterampilan dan sikap yang meliputi kemampuan berkomunikasi, keterampilan sosial, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, serta etika kerja.

Dalam konteks madrasah, kecakapan hidup menjadi sangat penting karena tidak hanya membentuk karakter pribadi siswa, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Lulusan madrasah di Provinsi Jambi diharapkan dapat memanfaatkan kecakapan hidup mereka untuk membantu membangun masyarakat yang lebih baik.

Namun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam upaya meningkatkan kecakapan hidup lulusan madrasah, seperti ketersediaan sumber daya pendukung, pendekatan pembelajaran yang efektif, dan pengintegrasian kecakapan hidup dalam kurikulum pendidikan madrasah, yang seringkali lebih berfokus pada aspek keagamaan. Berdasarkan hal di atas, dari observasi yang penulis temukan bahwa, peran penting Madrasah Aliyah Negeri dalam pembentukan kecakapan hidup.

Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia, termasuk di Provinsi Jambi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan untuk menyediakan bekal akademis, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan kecakapan hidup pada lulusannya. Gaya hidup ini menekankan pada keterampilan praktis termasuk keterampilan komunikasi, keterampilan sosial, kemampuan beradaptasi, dan kepemimpinan, yang penting untuk meningkatkan standar hidup masyarakat pengguna di wilayah tersebut.

Selain itu kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Provinsi Jambi kepada masyarakat patut dicatat karena pendekatan strategisnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, baik melalui kontribusi ekonomi, sosial, maupun keagamaan. Mereka tidak hanya kompetitif dalam berbagai bidang kehidupan, tetapi mereka juga dapat menggunakan nilai-nilai yang diajarkan di madrasah dan karakteristik yang mereka kembangkan di sana untuk secara aktif mengupayakan perubahan.

Dengan cara ini nilai dari pendidikan mencakup kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, integritas moral yang kuat, dan keterampilan kepemimpinan. Program ini tidak hanya membantu mereka menghadapi tantangan kehidupan modern,

tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang dapat memberikan kontribusi positif dalam berbagai bidang kehidupan. Perlindungan hukum Islam, masyarakat setempat mendorong pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma agama dan budaya

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode analisis kualitatif menggunakan berbagai macam teknik untuk mengevaluasi informasi. Meskipun prosedurnya sama, pendekatan kualitatif menggunakan desain yang berbeda, memiliki fase analisis data yang berbeda, dan menyajikan data tekstual dan visual. Metode desain penelitian berdasarkan studi kasus yang diterapkan untuk menganalisis suatu fenomena dalam konteks tertentu, terutama ketika peneliti memiliki kontrol atas fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari studi kasus tunggal atau beberapa kasus yang tidak stabil dalam lingkungan saat ini untuk memahami fenomena yang dimaksud secara komprehensif.

Penelitian yang mendukung penelitian kualitatif harus menyertakan metode yang menginformasikan pembaca tentang tujuan penelitian, mengklarifikasi temuan-temuan spesifik, dan menyeimbangkan penilaian peneliti ketika menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Proposal juga harus menggunakan protokol khusus untuk pengumpulan data, melakukan beberapa putaran analisis data, dan menguraikan prosedur untuk mendokumentasikan integritas atau keandalan metodologi. (John W Creswell, 2016).

Proses menyelidiki dan memahami pentingnya perilaku individu dan kelompok serta penggambaran masalah sosial dan manusia dikenal sebagai penelitian kualitatif. Metode penelitian ini meliputi perumusan pertanyaan dan protokol studi tentatif, pengumpulan data di lingkungan partisipan, melakukan analisis induktif, mengorganisasikan data yang terfragmentasi ke dalam tema-tema, dan menguraikan signifikansi data. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk meneliti dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dari sudut pandang yang lebih komprehensif dan mendalam. Menggunakan pendekatan yang lebih subjektif dan interpretatif adalah salah satu ciri penelitian kualitatif. Memahami proses sosial dari sudut pandang orang-orang yang terlibat adalah tujuan utama penelitian kualitatif.

Sebuah pendekatan metodologi yang membantu memahami fenomena rumit dalam pengaturan dunia nyata adalah desain penelitian studi kasus. Seiring berjalannya waktu, penelitian ini memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap satu atau beberapa situasi. Ketika seorang peneliti ingin memahami sebuah fenomena secara mendalam dan kontekstual-khususnya ketika tidak jelas di mana fenomena tersebut berakhir dan konteksnya dimulai-pendekatan penelitian studi kasus sangat cocok. Metode studi kasus adalah jenis desain penelitian yang digunakan di banyak bidang, terutama evaluasi, di mana peneliti menganalisis sebuah kasus-biasanya sebuah program, peristiwa, aktivitas, proses, atau satu orang atau lebih-secara mendalam.

Kasus ditentukan oleh waktu dan aktivitas, dan selama periode waktu yang telah ditentukan, peneliti mengumpulkan data yang ekstensif dengan menggunakan berbagai metodologi pengumpulan data. Studi kasus berkonsentrasi pada pendefinisian kejadian-kejadian yang berbeda dalam suatu peristiwa, meliputi orang-orang, pengelompokan budaya, atau penggambaran kehidupan. Para peneliti menggunakan studi kasus untuk menguji berbagai hipotesis dalam upaya menghasilkan hipotesis baru. Mengikuti pengembangan hipotesis, penelitian dapat dilakukan melalui pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Tambah Madrasah

Nilai tambah Madrasah merujuk pada konsep peningkatan atau penambahan nilai atau kualitas yang diberikan oleh madrasah kepada siswanya selama proses pendidikan. Nilai tambah dapat diukur dari berbagai aspek, seperti peningkatan hasil akademik, pengembangan keterampilan sosial dan kehidupan, serta persiapan untuk kehidupan setelah sekolah. Secara umum, nilai tambah madrasah menggambarkan kontribusi positif yang diberikan oleh pendidikan madrasah terhadap perkembangan holistik siswa. (Wayne K. Hoy dan Cecil G. Miskel, 2017).

Secara umum nilai tambah adalah peningkatan atau penambahan nilai, kualitas dari suatu entitas (baik individu, produk, atau proses) sebagai hasil dari suatu intervensi, tindakan, proses tertentu dan diukur dalam bentuk perubahan positif yang terjadi setelah suatu kegiatan atau intervensi dilakukan. (Laura S. et al (2018).

Dalam Konteks Pendidikan nilai tambah dalam pendidikan mengacu pada peningkatan dalam prestasi atau pencapaian siswa setelah mengikuti suatu program pendidikan tertentu. Hal ini bisa mencakup peningkatan dalam kemampuan akademik, keterampilan sosial, atau sikap positif lainnya.

Nilai tambah Madrasah adalah konsep yang mencerminkan peningkatan pertambahan nilai atau kualitas yang diberikan oleh madrasah kepada siswanya selama proses pendidikan. Secara umum, nilai tambah merujuk pada peningkatan atau perbaikan dalam nilai atau kualitas suatu entitas, baik itu individu, produk, atau proses, sebagai hasil dari intervensi, tindakan atau proses tertentu (Paula Winke, 2019).

Dalam konteks pendidikan, nilai tambah madrasah mengacu pada peningkatan dalam prestasi atau pencapaian siswa setelah mereka mengikuti suatu program pendidikan di madrasah. Hal ini dapat dilihat dari perubahan positif yang terukur dalam berbagai aspek, seperti peningkatan hasil akademik, pengembangan keterampilan sosial, persiapan untuk kehidupan setelah sekolah, dan perkembangan holistik siswa secara keseluruhan (Bernardo Nicoletti, 2018).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan pendidikan yang holistik kepada generasi muda Muslim. Konsep Madrasah Tambah muncul sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang spiritual, moral, dan sosial. Menurut Nilai Tambah Madrasah, penting untuk menyediakan kurikulum yang relevan, menggunakan metode pengajaran yang inovatif, meningkatkan kompetensi guru, dan memadukan kualitas siswa untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya berbakat secara intelektual, tetapi juga berkarakter. Gambar 3. Foto saat pembukaan

2. Kecakapan Hidup Lulusan

Kecakapan hidup atau life skills merupakan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu untuk dapat hidup secara mandiri dan produktif dalam menghadapi tantangan kehidupan. (Anggreni, et al 2022).

Mengintegrasikan kecakapan hidup ke dalam kurikulum madrasah adalah cara penting untuk memastikan bahwa siswa dapat menangani tantangan kehidupan sehari-hari dengan kompetensi yang sesuai, daripada hanya memiliki pemahaman agama yang sempit. Kualitas hidup mencakup berbagai aspek seperti keterampilan komunikasi yang efektif, kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis dan kreatif, dan sebagainya.

Dengan memasukkan jenis pengajaran ini ke dalam kurikulum, madrasah dapat memastikan bahwa para siswanya akan dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif di tengah masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Aspek lulusan kemampuan peserta didik adalah sikap suka belajar, mengetahui cara belajar, memiliki rasa percaya diri, mencintai prestasi tinggi, memiliki etos kerja yang baik, serta kreatif dan produktif.

Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik harus mencapai daya serap tertentu berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, dan kegiatan pembelajaran seharusnya dilakukan secara efektif berfokus pada siswa, guru hanya bertindak sebagai fasilitator. (Ilah, I. 2018).

Penerapan kecakapan hidup dalam madrasah secara kontekstual dapat diambil dari berbagai strategi yang terdiri dari: Pengembangan Kurikulum Terpadu, Mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup ke dalam kurikulum yang sudah ada sehingga menjadi komponen penting dalam pendidikan dan bukan hanya sebagai pelengkap. Pendidikan Berbasis Proyek, Memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek untuk memungkinkan siswa mempraktikkan dan mengembangkan kecakapan hidup mereka dalam konteks dunia nyata. Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif, Menggunakan metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, bermain peran, dan studi kasus, untuk menumbuhkan keterampilan sosial dan kolaboratif. Pelatihan dan Pengembangan Guru, Memastikan bahwa guru madrasah menerima pelatihan yang memadai untuk menanamkan keterampilan hidup secara efektif dan mengintegrasikannya ke dalam pelajaran sehari-hari.

Proses pembelajaran di bangku sekolah harus mampu mengakomodasi berbagai tuntutan zaman, bukan hanya terpaku pada penguasaan konsep dan hapalan, melainkan juga pengembangan keterampilan dan perilaku. Dalam konteks ini, hasil belajar merupakan kemampuan baru atau penyempurnaan yang telah dimiliki sebelumnya, dan dapat berupa hasil yang utama atau sebagai efek sampingan. Strategi pembelajaran menjadi unsur penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (M. Tomlinson, L. Holmes, 2017).

Selanjutnya di katakan kecakapan (skill) adalah kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas dengan baik dan efektif.

Dalam konteks kecakapan dapat mencakup:

- a. Keterampilan Teknis
Keterampilan yang terkait langsung dengan pekerjaan tertentu atau bidang spesifik, misalnya penggunaan perangkat lunak komputer, keahlian dalam memasak, atau kemampuan dalam mengoperasikan mesin.
- b. Keterampilan Kognitif
Kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang kompleks
- c. Keterampilan Komunikasi
Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif baik secara lisan maupun tertulis, serta kemampuan mendengarkan dengan baik
- d. Keterampilan Interpersonal
Kemampuan untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan bekerja sama dengan orang lain, termasuk kemampuan dalam memimpin dan bekerja dalam tim
- e. Keterampilan Manajerial
Kemampuan untuk mengorganisasi, mengatur waktu, dan mengelola proyek atau tim dengan efektif. Kehidupan dipengaruhi oleh pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan praktis yang diperoleh selama proses pendidikan.

Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis atau akademis, tetapi juga keterampilan sosial, keterampilan komunikasi, kemampuan kepemimpinan, kemampuan beradaptasi, etika kerja, dan kemampuan untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan. Sebagai bentuk lulusan yang efektif karena mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka yang dimaksud dengan kecakapan hidup lulusan dalam penelitian ini adalah keterampilan dan kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu untuk hidup secara mandiri dan produktif dalam menghadapi tantangan kehidupan. Aspek lulusan dalam kemampuan peserta didik mencakup sikap suka belajar, pengetahuan tentang cara belajar, rasa percaya diri, kecintaan pada prestasi tinggi, etos kerja yang baik, serta kreativitas dan produktivitas.

SIMPULAN

Madrasah berperan penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan modern dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Keberhasilan madrasah tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kecakapan hidup yang dimiliki oleh lulusan madrasah, serta dampak positif yang mereka berikan kepada masyarakat pengguna di Provinsi Jambi.

Pendidikan di madrasah tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada pengembangan kecakapan hidup yang esensial bagi kesuksesan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Kecakapan hidup mencakup berbagai keterampilan dan sikap yang meliputi kemampuan berkomunikasi, keterampilan sosial, kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, serta etika kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, A & Suhdi, H. (2022). *Life Skills Education Through Non-Formal Education For People With Physical Disabilities*. Hal. 235.
- Ilah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Ekonomi. Hal. 245.
- Laura S. Hamilton, Brian M. Stecher (2018) *Evaluating Value-Added Models for Teacher*
- Daun dan Reza Arjmand (2016). *Madrasah Education: Challenges and Prospects*
- Mayer, (2018) *Soft Skills Revolution: A Guide For Connecting With Compassion For Success In The Digital Age*
- Larmer, Mergendoller, dan Boss (2015) *Project-Based Learning: Real-World Issues Motivate Students to Learn*
- . *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Creswell, John W, and J. David Creswel. (2018) *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles
- Bernardo Nicoletti, (2018). *Agile Procurement Volume I: Adding Value with Lean Processes*, University of Tor Vergata Rome, Italy
- Paula Winke (2019). *Foreign Language Proficiency in Higher Education*, Michigan State
- Copyright: Jon Kasmadi, Mukhtar Latif, Kemas Imron Rosyadi

University East Lansing, MI, USA

Ian Tuhovsky (2018). 21 Days of Effective Communication Positive Psychology Coaching Series

Copyright

Pebriantika et al (2020) Leadership in green school practices Applied Physics

Creswell, John W, and J. David Creswel (2018) Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: Sage

Sugiyono, (2016) Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. Bandung: Alfabeta,

Creswell, John W. Designing and Conducting Mixed Methods Research. Los Angeles: Sage, 2018.

———. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.